



BANK SYARIAH BTB
Perseroda

Laporan Keberlanjutan

PT BPRS Bogor Tegar Beriman
(PERSERODA)

2025





BANK SYARIAH BTB
Perseroda

LEMBAR PERSETUJUAN DAN TANDA TANGAN

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51 tahun 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik bersama ini disampaikan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 PT. BPRS Bogor Tegar Beriman (Perseroda) sebagai pemenuhan atas POJK tersebut diatas.

Cibinong, 30 April 2026

Direksi,

Dedin Nazarudin
Direktur Utama

Dewan Komisaris,

Ade Jaya Munadi *)
Komisaris Utama

*) Bapak Ade Jaya Munadi meninggal dunia tanggal 15 Maret 2026



BANK SYARIAH BTB
Perseroda

إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ

ALLAHUMAGHFIRLAHU WARHAMHU WA 'AFIHI WA'FUANHU

Duka cita mendalam atas meninggalnya



Bapak Drs. Ade Jaya Munadi, S.H, M,H
Bin Mundji Marta Atmaja

Komisaris Utama BPRS BTB

Ahad 15 maret 2026 / 25 Ramadhan 1447 H

"Semoga Allah menerima amal ibadahnya,
diberikan tempat terbaik di sisi Nya dan keluarga
yang ditinggalkan diberikan ketabahan"



DAFTAR ISI

BAB I	1
STRATEGI KEBERLANJUTAN	1
BAB II	3
IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN	3
2.1. Kinerja Ekonomi	3
2.3. Kinerja Lingkungan Hidup	5
BAB III	7
PROFIL PERUSAHAAN.....	7
3.1. Visi Misi PT BPRS Bogor Tegar Beriman.....	7
3.2. Profil Perusahaan	8
3.3. Skala Perusahaan	9
3.4. Produk dan Layanan Kegiatan Usaha	10
3.5. Keanggotaan Pada Asosiasi	11
3.6. Perubahan Perusahaan Yang Bersifat Signifikan	11
BAB IV	13
PENJELASAN DIREKSI.....	13
4.1 Kebijakan Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan	13
4.2 Penerapan Keuangan Berkelanjutan	13
4.3 Tantangan dan Strategi Pencapaian Target.....	14
BAB V	16
TATA KELOLA KEBERLANJUTAN	16
5.1. Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan	16
5.2. Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan	17
5.3. Penilaian Risiko Atas Pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan	17
5.4. Pelibatan Pemangku Kepentingan	18
BAB VI	19
KINERJA KEBERLANJUTAN	19
6.1 Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	19
6.2 Kinerja Ekonomi.....	19
6.3 Kinerja Sosial.....	20
6.4 Kinerja Lingkungan Hidup.....	21



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Sampurasun.....

Alhamdulillah, dengan memanjatkan puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT dengan rahmat dan karunia-Nya sehingga BPRS Bogor Tegar Beriman dapat melewati tahun 2025 ini dengan baik dan dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) tahun 2025.

Memasuki tahun 2025 ini ditengah kondisi perekonomian dan persaingan dalam lembaga keuangan khususnya dalam dunia perbankan syariah PT BPRS Bogor Tegar Beriman (Perseroda) menghadapi tantangan baik dalam penghimpunan, penyaluran serta penyelesaian pembiayaan bermasalah. Alhamdulillah berkat dukungan dari segenap pemegang saham khususnya Pemerintah Daerah Kabupaten Bogor PT BPRS Bogor Tegar Beriman (Perseroda) dapat menghadapi tantangan tersebut, terutama dalam mencapai sasaran kinerja keuangan keberlanjutan yaitu mendorong pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan portofolio dan kemampuan manajemen risiko khususnya pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.

Akhirnya, dengan harapan dan doa dari semua pihak, semoga PT BPRS Bogor Tegar Beriman (Perseroda) dapat lebih meningkatkan peran dalam menjalankan misinya untuk menggerakkan ekonomi kerakyatan sehingga PT BPRS Bogor Tegar Beriman (Perseroda) dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat pada umumnya, khususnya masyarakat di wilayah Kabupaten Bogor.

Kabupaten Bogor - Kuta Udaya Wangsa

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Cibinong, 28 April 2025 M
10 Dzulqaidah 1447 H

DIREKSI



BAB I STRATEGI KEBERLANJUTAN

Strategi keberlanjutan yang dimiliki oleh PT BPRS Bogor Tegar Beriman (Perseroda) (selanjutnya dapat disebut “Bank Syariah BTB”) dituangkan dalam Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) serta dilanjutkan dengan realisasi keberlanjutan yang meliputi strategi jangka pendek maupun jangka panjang dari tahun 2025-2029.

Dalam penyusunan Aksi Keberlanjutan Bank merujuk kepada prinsip yang tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik yang dapat menjadi dasar pelaksanaan aktivitas Keuangan Berkelanjutan yaitu:

- Prinsip Investasi Bertanggung Jawab;
- Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;
- Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup;
- Prinsip Tata Kelola;
- Prinsip Komunikasi yang Informatif;
- Prinsip Inklusif;
- Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas;
- Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi.

Bank Syariah BTB melaksanakan kegiatan sejalan dengan visi dan misi perusahaan sebagai komitmen untuk menjaga keberlanjutan usaha dengan bertindak dalam rangka kerangka tanggung jawab kepada *share holders* dan *stake holders* yaitu nasabah, pelaksana kegiatan, pemegang saham, lingkungan serta memberikan kontribusi kepada pengembangan ekonomi daerah.

Bank Syariah BTB merupakan Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang bergerak dalam bidang jasa keuangan / perbankan yang memiliki fungsi penghimpunan dan penyaluran dana dari dan kepada masyarakat, sehingga Bank Bogor Tegar Beriman memahami bahwa pengelolaan keuangan berkelanjutan harus mengedepankan prinsip kehati-hatian (*prudential*) dan tata kelola perusahaan (Good Corporate Governance) yang baik dalam mengoperasikan dan menjalankan bisnis perbankan.

Bank Syariah BTB juga berkomitmen terhadap penerapan keuangan berkelanjutan yang selaras dengan prinsip syariah. Strategi yang diambil fokus pada penguatan pembiayaan UMKM, pengembangan inklusi keuangan syariah, serta pemberdayaan ekonomi lokal. Strategi ini ditetapkan melalui komitmen manajemen dan implementasi program-program yang berdampak langsung terhadap aspek sosial dan lingkungan.



BANK SYARIAH BTB

Perseroda

Budaya perusahaan (*corporate culture*) tentu mengandung nilai-nilai penting organisasi, untuk ini Bank Syariah BTB perlu mengembangkan budaya berkelanjutan dengan tujuan agar dapat meningkatkan / memaksimalkan potensi, memberikan nilai tambah dalam proses keberlangsungan di masa mendatang. Seluruh karyawan dan pengurus Bank Syariah BTB wajib meningkatkan kesadaran akan pentingnya budaya berkelanjutan sehingga proses operasional Bank terus bergerak untuk melaksanakan aksi berkelanjutan. Bank Syariah BTB telah melaksanakan program yang sejalan dengan keuangan berkelanjutan melalui program efisiensi atas beban operasional kantor serta menciptakan lingkungan kerja yang sehat, bersih, aman, dan nyaman.

Melalui program keuangan berkelanjutan, Bank Syariah BTB berusaha untuk ikut berperan dan berinisiatif dalam menggerakkan Perbankan Hijau sebagai upaya untuk mengutamakan pemenuhan berkelanjutan dalam proses operasionalnya. Penerapan perbankan hijau dalam proses operasional antara lain penggunaan kertas secara maksimal (minimalisasi pemakaian kertas baru) dengan memanfaatkan media / aplikasi yang tersedia (Whats app, e-mail, dll) yang berarti turut mengurangi bahan baku kertas yang sumber produksinya berasal dari kulit pohon / hutan yang ditebang sehingga Bank Syariah BTB secara tidak langsung turut berpartisipasi dalam upaya menjaga kelestarian lingkungan.

Bank menyadari memerlukan waktu dan usaha secara berkesinambungan yang panjang dalam penerapan keuangan berkelanjutan, namun Bank meyakini dengan dukungan seluruh pemangku kepentingan dan tekad yang kuat dapat mewujudkan keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup serta meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dengan menjunjung tinggi nilai-nilai etika yang berlaku umum di industri perbankan.

Adapun serangkaian proses berkelanjutan diantaranya penentuan program-program yang searah dengan tujuan dan rencana bisnis Bank yang dilanjutkan dengan proses persetujuan dari seluruh manajemen.



BAB II IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

2.1. Kinerja Ekonomi

2.1.1. Keuangan

- Dari segi asset, pada akhir Desember 2025 asset Bank mencapai Rp 276 Milyar, dari Rencana Bisnis Bank sebesar Rp 293 Milyar (pencapaian 94,49%)
- Pembiayaan yang disalurkan oleh Bank sampai dengan akhir Desember 2025 sebesar Rp 243 Milyar sebesar Rp 260 Milyar (pencapaian 93,22%)
- Penghimpunan Dana yang terdiri Dana Pihak Kedua (ABP dan Linkage) serta Dana Pihak Ketiga (Masyarakat) sampai dengan akhir Desember 2025 sudah mencapai sebesar Rp 197 Milyar dari Rencana Bisnis Bank sebesar Rp 204 Milyar (pencapaian 96,46%).
- Laba berjalan Bank sampai dengan akhir Desember 2025 adalah sebesar Rp 8,9 Milyar melampaui target Rencana Bisnis sebesar Rp 8,7 Milyar (pencapaian 101,67%). Namun demikian, meskipun Perusahaan memperoleh Laba tetapi masih belum bisa memberikan kontribusi kepada PAD (Pendapatan Asli Daerah), hal ini karena secara kumulatif Perusahaan masih mengalami kerugian karena adanya PPAP di tahun 2024.

2.1.2. Tingkat Kesehatan Bank

- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum atau KPMM Bank Syariah BTB sebesar 41 %, secara peringkat kesehatan Bank masuk dalam kategori sangat baik;
- Rasio Kas (Kas Ratio) sebesar 77,24%, secara peringkat kesehatan bank masuk dalam peringkat 1-sangat sehat- kemampuan atau kondisi sangat likuid;
- Rasio Financing to Deposit (FDR) adalah rasio pada Bank yang mengukur kemampuan bank dalam menyalurkan dana yang dihimpun dari masyarakat (tabungan, deposito, simpanan dari bank lain, dan pinjaman yang diterima) dalam bentuk pembiayaan. Rasio FDR Bank sebesar 123.36%. Hal ini menggambarkan bahwa Bank belum secara maksimal menghimpun masyarakat, dimana dana tersebut nantinya akan disalurkan kepada masyarakat kembali dalam bentuk pembiayaan. Untuk ini pihak manajemen harus berusaha keras untuk meningkatkan kinerja dibidang *funding* (penghimpunan dana). Agar menjadi perhatian yang serius mengingat hal ini masuk dalam kriteria Tingkat Kesehatan BPRS.
- Rasio Non Performing Financing (NPF) adalah rasio pada Bank yang menunjukkan tingkat pembiayaan bermasalah dibandingkan dengan total pembiayaan yang diberikan. sebesar 10,77% memasukan Bank dalam peringkat 3-cukup sehat.
- Rasio BOPO Bank sebesar 67,45 % menunjukkan Bank telah secara efisien dalam kegiatan operasionalnya dan secara Tingkat Kesehatan bank masuk dalam peringkat 1.



BANK SYARIAH BTB

Perseroda

- Rasio ROA merupakan rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan Bank dalam menghasilkan laba dari total asset yang dimiliki. Rasio ROA Bank sebesar 3,54%, secara Tingkat Kesehatan Bank masuk dalam peringkat 1 sangat sehat.

2.1.3. Rencana Bisnis Berbanding Realisasi

- Dari segi asset, pada akhir Desember 2025 asset Bank mencapai Rp 276 Milyar, dari Rencana Bisnis Bank sebesar Rp 293 Milyar (pencapaian 94,49%)
- Pembiayaan yang disalurkan oleh Bank sampai dengan akhir Desember 2025 sebesar Rp 243 Milyar sebesar Rp 260 Milyar (pencapaian 93,22%)
- Penghimpunan Dana yang terdiri Dana Pihak Kedua (ABP dan Linkage) serta Dana Pihak Ketiga (Masyarakat) sampai dengan akhir Desember 2025 sudah mencapai sebesar Rp 197 Milyar dari Rencana Bisnis Bank sebesar Rp 204 Milyar (pencapaian 96,46%).
- Laba berjalan Bank sampai dengan akhir Desember 2025 adalah sebesar Rp 8,9 Milyar melampaui target Rencana Bisnis sebesar Rp 8,7 Milyar (pencapaian 101,67%).

2.2. Kinerja Sosial

Selama tahun 2025, Bank Syariah BTB telah melakukan kegiatan edukasi dan inklusi yang bertujuan untuk :

1. Memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang konsep dasar keuangan syariah, seperti:
 - Prinsip-prinsip syariah dalam transaksi keuangan
 - Produk-produk pembiayaan dan tabungan syariah
 - Manfaat pengelolaan keuangan yang sesuai syariah
2. Memperluas akses terhadap Layanan Keuangan Syariah agar masyarakat, terutama pelaku UMKM, belum memiliki akses ke lembaga keuangan formal. Melalui kegiatan edukasi dan inklusi keuangan diharapkan dapat membantu:
 - Memperkenalkan layanan perbankan syariah yang mudah dan terjangkau
 - Meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap BPRS
 - Mengurangi ketergantungan pada lembaga pembiayaan informal (seperti rentenir)
3. Mendukung pemberdayaan ekonomi lokal dengan meningkatkan pemahaman dan partisipasi keuangan, agar masyarakat :
 - Lebih mampu mengelola usaha atau pendapatan secara berkelanjutan
 - Dapat mengakses pembiayaan mikro untuk mengembangkan usaha
 - Tumbuh kemandiriannya dalam hal keuangan
4. Meningkatkan kinerja sosial dan reputasi bank yang merupakan bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dan komitmen pada keuangan berkelanjutan :
 - Meningkatkan citra dan loyalitas masyarakat terhadap bank
 - Mendukung target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, khususnya



dalam hal pengentasan kemiskinan, pendidikan, dan kesetaraan ekonomi

Terkait kegiatan CSR, Bank Syariah BTB turut berpartisipasi dalam kegiatan qurban sebagai bagian ibadah dan kepedulian terhadap masyarakat.

Selain kegiatan edukasi dan inklusi, Bank Syariah BTB juga memberikan pelatihan untuk seluruh karyawan baik berupa pelatihan internal maupun eksternal, secara daring dan/atau luring. Selama tahun 2025 Bank telah membukukan biaya pelatihan sebesar Rp. 159,82 juta . Diharapkan dengan pelatihan tersebut para karyawan dapat meningkatkan kinerja guna mendukung pertumbuhan perusahaan.

Bank Syariah BTB juga secara khusus telah masuk ke pasar dengan bekerja sama dengan Pemerintah Daerah Kabupaten Bogor dimana secara khusus menugaskan karyawan Bank Syariah BTB di pasar tersebut untuk melakukan kegiatan penyaluran pembiayaan.

Pemerintah Daerah Kabupaten Bogor melalui Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia telah melakukan survey kepuasan bagi Aparatur Sipil Negara – Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja selama 2 (dua) tahun berturut-turut berkaitan dengan pelayanan yang telah diberikan oleh Bank Syariah BTB baik dalam hal layanan penyaluran penghasilan maupun pembiayaan dan mendapatkan hasil survey yang menyebutkan bahwa Bank Syariah BTB telah memberikan pelayanan dengan sangat memuaskan.

Tidak terdapat kecelakaan kerja dalam kegiatan operasional Bank Syariah BTB serta tindakan fraud yang dilakukan oleh karyawan selama tahun 2025. Bank Syariah BTB bahkan telah bekerja sama dengan Aparat Penegak Hukum untuk membantu terciptanya suasana kerja yang aman, bersih dan berwibawa.

2.3. Kinerja Lingkungan Hidup

	Satuan Unit	Jumlah Dalam Rp. Jutaan
Penggunaan Listrik	kWh	77,21
Penggunaan BBM	Liter	217,52
Penggunaan Air	Liter	16,78
Penggunaan Kertas	Rim	9,60



BANK SYARIAH BTB

Perseroda

Bank Syariah BTB telah memulai untuk menerapkan pelestarian lingkungan hidup melalui :

1. Penggunaan listrik sesuai kebutuhan,
2. Penggunaan kendaraan sesuai kepentingan,
3. Penggunaan air tanah yang tidak berlebihan, serta
4. Penggunaan kertas sesuai peruntukan.



BAB III PROFIL PERUSAHAAN

3.1. Visi Misi PT BPRS Bogor Tegar Beriman

Visi dalam implementasi keuangan berkelanjutan:

Menjadi Bank Pembiayaan Syariah berbasis komunitas di Kabupaten Bogor yang adaptif terhadap perubahan teknologi, dalam rangka mewujudkan inklusi keuangan pada usaha mikro, kecil dan menengah, sehingga memberikan nilai tambah bagi kepada pemegang saham (shareholder) dan pemangku kepentingan (stakeholder).

Misi dalam implementasi keuangan berkelanjutan:

- Menjadikan Hukum Syar'i sebagai dasar dalam seluruh aktivitas bisnis sehingga tercipta komunitas masyarakat ekonomi syari'ah di Kabupaten Bogor;
- Memberikan solusi keuangan bagi masyarakat umum dan Kabupaten Bogor khususnya, dalam rangka penghimpunan tabungan dan penyaluran pembiayaan melalui produk perbankan, skema kerjasama dan layanan berbasis digital;
- Memberikan dampak positif bagi pemegang saham (shareholder) dan pemangku kepentingan (stakeholder), yakni: Pemegang Saham, Pengurus, karyawan, nasabah, Pemerintah Daerah Kabupaten Bogor dan Masyarakat Kabupaten Bogor.

Nilai keberlanjutan :

1. Amanah

Menjalankan setiap aktivitas keuangan dengan integritas, jujur, dan bertanggung jawab, sebagai bentuk pertanggungjawaban kepada Allah SWT dan masyarakat.

"Menjadi lembaga yang dipercaya masyarakat dalam mengelola dana secara syariah dan berkelanjutan."

2. Keadilan

Menjunjung tinggi prinsip keadilan dalam pelayanan, pembiayaan, dan pengambilan keputusan, tanpa diskriminasi.

"Memberikan manfaat dan kesempatan yang adil kepada seluruh lapisan masyarakat."

3. Ihsan (Keunggulan dan Etika)

Berupaya untuk memberikan layanan terbaik secara profesional dan beretika tinggi, berlandaskan prinsip syariah dan nilai keberlanjutan.

"Tidak hanya sesuai syariah juga bernilai tambah bagi lingkungan dan sosial."

4. Kepedulian Sosial

Mengutamakan kepentingan umat dan masyarakat sekitar melalui program pemberdayaan ekonomi, pembiayaan UMKM, serta edukasi keuangan syariah.



BANK SYARIAH BTB

Perseroda

"Tumbuh bersama masyarakat, bukan hanya untuk keuntungan, tetapi untuk kemaslahatan."

5. Inovasi Berkelanjutan

Selalu beradaptasi dan berinovasi dalam mengembangkan produk dan layanan yang ramah lingkungan, inklusif, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat modern.

"Inovasi sebagai jalan untuk memperluas kebermanfaatan."

6. Transparansi dan Akuntabilitas

Menyajikan informasi yang jelas, jujur, dan terbuka kepada seluruh pemangku kepentingan, sebagai wujud komitmen terhadap tata kelola yang baik.

3.2. Profil Perusahaan

Nama Perusahaan : PT Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Bogor Tegar Beriman

Alamat Kantor : Cibinong City Center Blok B – 8, Jl Tegar Beriman , Kel. Pakan sari, Kec. Cibinong, Kab. Bogor, Jawa Barat – 16915

Nomor Telepon : (021) 8790 0666

E-Mail : banksyariahbtb@gmail.com

Website : <https://web.bprsbtb.co.id/>

Media sosial : https://www.instagram.com/banksyariah_btb/

<https://www.youtube.com/@banksyariahbtb3010>

Tanggal Pendirian : 12 November 2015

Tanggal Beroperasi : 16 Maret 2016

Kepemilikan : Pemerintah Daerah Kabupaten Bogor (97,98 %)

Swasta (2,02 %)

Kegiatan Usaha : Perbankan

Modal Dasar : 30.000.000.000,-

Modal Disetor : 21.432.000.000,-



3.3. Skala Perusahaan

3.3.1. Total Aset dan Kewajiban

- Aset : 276.977.955.808
- Kewajiban : 201.173.399.729

3.3.2. Jumlah Karyawan

Selama tahun 2025 Bank Syariah BTB memiliki sumber daya insani yang terdiri atas 38 orang dengan perincian sebagai berikut :

Pembagian berdasarkan	Jumlah
Jenis kelamin :	
- Laki-laki	25
- Perempuan	9
Status pegawai :	
- Dewan Komisaris	1
- Dewan Pengawas Syariah	1
- Direksi	2
- Tetap	26
- Tidak Tetap	3
Organisasi	
- Dewan Komisaris	1
- Dewan Pengawas Syariah	2
- Direksi	2
- Pejabat Eksekutif	6
- Kepala Seksi	7
- Staff	16
Tingkat pendidikan	
- Sarjana Strata 3 (S3)	1
- Sarjana Strata 2 (S2)	5
- Sarjana Strata 1 (S1)	24
- Diploma – 3 (D3)	1
- SMA	3

3.3.3. Pihak Pemegang Saham

No	Nama Pemegang Saham	Nilai Saham	%
1.	Pemerintah Daerah Kab. Bogor	74.568.000.000	99,42
2.	Dewi Megawati, S.E.,M.M.	432.000.000	0,58



3.3.4. Wilayah Operasional

Wilayah operasional Bank Syariah BTB mencakup seluruh wilayah di kabupaten Bogor dan kabupaten / kotamadya di provinsi lain .

3.4. Produk dan Layanan Kegiatan Usaha

1. Simpanan

a) Tabungan

1) Tabungan Tegar

Tabungan Tegar adalah simpanan nasabah dengan prinsip/akad Mudharabah (bagi hasil) yang penarikannya dapat dilakukan berdasarkan persyaratan tertentu yang ditetapkan oleh pihak Bank, baik secara tunai ataupun pemindahbukuan dengan menggunakan slip yang sudah ditentukan dan sudah terdaftar atas nama pemilik rekening, dan atas simpanan tersebut Bank memberikan imbalan berupa bagi hasil dan dibayarkan pada setiap awal bulan berikutnya.

2) Tabungan Beriman

Tabungan Beriman adalah simpanan nasabah dengan prinsip/akad Wadiah (titipan) yang penarikannya dapat dilakukan berdasarkan persyaratan tertentu yang ditetapkan oleh pihak Bank, baik secara tunai ataupun pemindahbukuan dengan menggunakan slip yang sudah ditentukan dan sudah terdaftar atas nama pemilik rekening, dan atas simpanan tersebut Bank pemberian mbalan tidak diperjanjikan.

3) Tabungan Simpel (Simpanan Pelajar)

Tabungan Simpanan Pelajar yang ditujukan khusus bagi pelajar yang diterbitkan secara nasional dalam rangka edukasi dan inklusi keuangan untuk mendorong budaya menabung sejak dini dengan menggunakan akad syariah disertai dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik.

b) Deposito

1) Deposito Tohaga

Deposito Tohaga adalah simpanan berjangka nasabah perorangan maupun badan usaha (Perusahaan/Organisasi/Yayasan) yang menggunakan akad/prinsip Mudharabah dan pencairannya berdasarkan jangka waktu yang disepakati, dengan persyaratan tertentu oleh pihak Bank, atas simpanan tersebut Bank memberikan imbalan jasa berupa bagi hasil yang kompetitif dibayarkan pada saat jatuh tempo dibulan berikutnya.

2. Pembiayaan

1) Pembiayaan Multiguna

Pembiayaan Multiguna adalah produk pembiayaan kepada karyawan maupun wirausahawan dengan menggunakan akad/prinsip syariah yang berpenghasilan tetap untuk memenuhi kebutuhan konsumtif.

2) Pembiayaan ASN



Pembiayaan ASN adalah produk pembiayaan kolektif dengan menggunakan akad/prinsip syariah yang diperuntukan bagi pegawai di lingkungan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) untuk memenuhi kebutuhan konsumtif.

3) Pembiayaan Kolektif Usaha Kecil

Pembiayaan Multiguna adalah produk pembiayaan dengan menggunakan akad/prinsip syariah kepada para pengusaha Mikro & Kecil dengan pola pembiayaan tanggung renteng untuk memenuhi kebutuhan usaha.

4) Pembiayaan Pemilikan Rumah

Pembiayaan Pemilikan Rumah adalah produk pembiayaan dengan menggunakan akad/prinsip syariah bagi masyarakat umum yang ingin memiliki hunian/rumah tinggal.

5) Pembiayaan Modal Kerja

Pembiayaan Modal Kerja adalah produk pembiayaan dengan menggunakan akad/prinsip syariah kepada Usaha Mikro, Kecil, Menengah untuk tujuan penambahan modal.

6) Pembiayaan Investasi

Pembiayaan Investasi adalah produk pembiayaan dengan menggunakan akad/prinsip syariah kepada Usaha Mikro, Kecil, Menengah untuk tujuan penambahan investasi usaha.

7) Pembiayaan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK)

Pembiayaan PPPK adalah produk pembiayaan kepada PPPK untuk memenuhi kebutuhan Konsumtif (Pembelian Rumah, Kendaraan Bermotor, Renovasi Rumah, Refinancing, dll).

3. Layanan

Bank Syariah BTB bekerja sama dengan bank jangkar (*anchor bank*) untuk menyediakan fasilitas ATM dan Mobile Banking bagi nasabah PPPK, sehingga nasabah PPPK dapat mengambil tunai baik di ATM maupun di Indomaret.

3.5. Keanggotaan Pada Asosiasi

Bank Syariah BTB merupakan Bank Perekonomian Rakyat Syariah yang berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) dan juga mengikuti keanggotaan Dewan Syariah Nasional-Majelis Ulama Indonesia serta tergabung dalam beberapa asosiasi, antara lain :

1. Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat/Syariah Milik Daerah (PERBAMIDA)
2. Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat Syariah Seluruh Indonesia (HIMBARSI)
3. Asosiasi Bank Syariah Indonesia (Asbisindo)

3.6. Perubahan Perusahaan Yang Bersifat Signifikan



A. Penambahan Modal Pemegang Saham

Pemegang Saham Pengendali telah melaksanakan penambahan modal sebesar Rp. 53.568.000.000,- (Limapuluh Tiga Milyar Limaratus Enampuluh Delapan Juta Rupiah) tanggal 10 Maret 2025. Penambahan modal tersebut mengakibatkan perubahan struktur modal menjadi :

Pemegang Saham	Jumlah Modal Disetor		Lembar Saham	Porsi	
	Sebelum	Sesudah		Sebelum	Sesudah
Pemda Kabupaten Bogor	21.000.000.000	74.568.000.000	74.568	97,98%	99,42%
Dewi Megawati	432.000.000	432.000.000	432	2,02%	0,58%
Total Modal Setor	21.432.000.000	75.000.000.000	75.000	100 %	100 %

B. Penurunan Rasio Pembiayaan Bermasalah

Penurunan rasio pembiayaan dari sebelum 14.95% di tahun 2024 menjadi 10,77% merupakan hasil atas penyelesaian pembiayaan nasabah bermasalah disektor Properti, dan untuk penyaluran melalui Koperasi Jasa Gramindo Berkah Mandiri pembayaran atas nasabah bermasalah adalah dari hasil pelunasan pembayaran dari end-user.

Bank terus berusaha untuk melakukan upaya penyelesaian atas pembiayaan nasabah tersebut baik melalui bekerja sama dengan penagihan massif, pendampingan dari aparat penegak hukum, restrukturisasi, maupun penjualan asset.

BAB IV PENJELASAN DIREKSI

4.1 Kebijakan Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Bank Syariah BTB menyadari bahwa pembangunan berkelanjutan akan tercapai dengan adanya harmonisasi/integrasi aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola. Dalam kegiatan usaha implementasi Good Corporate Governance (GCG) di setiap unit kerja disesuaikan dengan kapasitas perusahaan untuk pemenuhan bisnis yang berkelanjutan. Bank Syariah BTB selanjutnya mengidentifikasi tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan sebagai berikut :

1. Nilai keberlanjutan bagi Bank

Bank menanamkan budaya perusahaan (*corporate culture*) kepada seluruh pegawai. Hal ini selaras dengan visi dan misi keuangan berkelanjutan, dimana Bank juga menerapkan prinsip berkelanjutan dalam upaya mengembangkan budaya berkelanjutan di lingkungan perusahaan. Bank mengharapkan agar setiap pegawai dapat memaknai dan melaksanakan budaya berkelanjutan di dalam aktivitas sehari-hari.

2. Penilaian Bank terhadap tantangan kinerja terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank Syariah BTB senantiasa berusaha untuk mengikuti perkembangan keuangan berkelanjutan dengan memperhatikan risiko lingkungan itu sendiri. Untuk menilai hal tersebut, Bank menunjuk unit yang berhubungan dengan kinerja tersebut dengan harapan dapat berkontribusi dan bersinergi dalam pencapaian kinerja keuangan berkelanjutan, juga sebagai wujud dalam membangun dan mendorong budaya berkelanjutan di lingkungan perusahaan. Untuk itu, Bank secara konsisten akan melakukan pengenalan terhadap seluruh pegawai sehingga akan berdampak positif bagi perusahaan dan lingkungan sekitar.

3. Komitmen Bank dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank Syariah BTB berharap untuk senantiasa tumbuh berkembang dan berkelanjutan agar dapat memberikan dampak positif bagi seluruh pemangku kepentingan. Di masa akan datang, Bank optimis terhadap pertumbuhan dan perkembangan ekonomi dan kinterja perbankan yang didukung oleh potensi bisnis yang terus meningkat baik dari penghimpunan maupun penyaluran dana pada kegiatan usaha berkelanjutan untuk meningkatkan usaha nasabah. Pengembangan produk yang ramah dlingkungan dan memenuhi peraturan yang ditentukan akan dapat membantu dalam program keuangan berkelanjutan.

4.2 Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank Syariah BTB berkomitmen untuk senantiasa mewujudkan visi misi yang sejalan dengan tujuan berkelanjutan dimana Bank Syariah BTB berusaha untuk mengembangkan produk demi memenuhi kebutuhan dan layanan kepada



nasabah serta berperan aktif dalam kegiatan sosial kemasyarakatan serta menyelaraskan dengan kesadaran atas dampak lingkungan dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Untuk pemenuhan visi dan misi, Bank Syariah BTB melakukan kegiatan pelatihan untuk meningkatkan kemampuan dan kompetensi dari pegawai baik dengan cara mengikutkan kegiatan pelatihan eksternal maupun melakukan kegiatan pelatihan yang bersifat internal.

Bank Syariah BTB sebagai Perseroda selama tahun 2025 fokus menyalurkan pembiayaan ke sektor pemerintahan yaitu pembiayaan kepada Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) dan melakukan perbaikan atas pembiayaan bermasalah. Bank tetap berusaha mencari peluang dalam penyaluran pembiayaan namun dengan kehati-hatian dan sesuai *risk appetite* dan *risk acceptance*.

4.3 Tantangan dan Strategi Pencapaian Target

a. Tantangan

Bank Syariah BTB memiliki tantangan mendasar diantaranya keterbatasan kompetensi Sumber Daya Insani dalam memahami konsep berkelanjutan yang membuat realisasi upaya penerapan keuangan berkelanjutan belum optimal. Selain itu infrastruktur seperti kebijakan / prosedur serta adanya pembiayaan bermasalah juga menjadi pekerjaan rumah yang harus diselesaikan.

b. Strategi

1. Melengkapi Kebijakan / Prosedur Untuk Mendukung Tujuan Keberlangsungan
Bahwa kebijakan / prosedur diperlukan untuk menjadi panduan bagi perusahaan dan organ perusahaan dalam melaksanakan kegiatannya sehingga setiap kegiatan menjadi tertata dan termitigasi dari hal-hal yang akan menyebabkan kerugian bagi perusahaan.

Bank Syariah BTB melakukan identifikasi atas kebijakan / prosedur yang sudah dan harus ada didalam perusahaan, selanjutnya unit kerja yang ditunjuk untuk bertanggung jawab akan melengkapi atas kebijakan / prosedur yang perlu dilakukan perbaikan/penyesuaian maupun harus ada.

2. Melakukan Pengelolaan Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan
Pencapaian kinerja keuangan di Bank Syariah BTB dibarengi dengan pengelolaan risiko yaitu proses idenitifikasi sampai dengan mitigasi risiko. Untuk ini maka Bank Syariah BTB memberikan pemahaman keuangan berkelanjutan kepada karyawan termasuk efisiensi dalam pemakai listrik, penggunaan kendaraan, penghematan penggunaan air serta menjaga aset perusahaan dan juga kebersihannya.

3. Meningkatkan Peluang dan Prospek Usaha



BANK SYARIAH BTB

Perseroda

Bank Syariah BTB sebagai bank milik Pemerintah Daerah Kabupaten Bogor ditunjuk sebagai Bank Penyalur Penghasilan Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja. Hal ini tentu memberikan keuntungan bagi keberlanjutan bisnis dalam meningkatkan keuntungan bank dan memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Namun demikian Bank Syariah BTB juga terus berusaha untuk meningkatkan peluang dan prospek usaha bukan hanya dari pembiayaan kepada P3K, namun demikian hal ini dilakukan secara hati-hati. Bank Syariah BTB merencanakan untuk meningkatkan kerja sama dengan Satuan Kerja Perangkat Daerah (SKPD) dan melihat potensi yang ada demi keberlanjutan keuangan.



BAB V TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Bank Syariah BTB dalam menerapkan tata kelola berkelanjutan didasari oleh Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 24/SEOJK.03/2018 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi Bank Perkreditan Rakyat Syariah.

Bank Syariah BTB bertekad untuk mendukung pencapaian tujuan keberlanjutan sesuai dengan kapasitas dan bidang usaha yang dijalankan. Walaupun kegiatan operasional Bank Syariah BTB tidak berkaitan langsung dengan pengolahan material maupun bersinggungan langsung dengan ekosistem lingkungan, Bank Syariah BTB menyadari secara penuh atas potensi yang akan timbul akibat kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh penyaluran pembiayaan kepada sektor yang berhubungan dengan lingkungan, sehingga penting bagi Bank Syariah BTB untuk menekankan dukungan partisipasinya melalui penerapan kebijakan pembiayaan yang memperhatikan lingkungan, selain menjalankan kegiatan operasional yang efisien dan ramah lingkungan.

5.1. Penanggung Jawab Pelaksanaan Program Keuangan Berkelanjutan

Sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan dan untuk memastikan pelaksanaan strategi serta program keberlanjutan, penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan berada pada organ tata kelola yaitu diantaranya Dewan Direksi, Unit Bisnis, dan Unit Operasional. Dalam hal ini, Direksi melakukan tinjauan dan menyusun rencana aksi keuangan berkelanjutan. Selanjutnya atas rencana tersebut diajukan kepada Dewan Komisaris untuk diketahui dan dimintakan persetujuan. Manajemen juga mendorong seluruh sumber daya insani Bank Syariah BTB untuk ikut dan berperan aktif dalam mewujudkan pelaksanaan program berkelanjutan yang dapat mendukung peningkatan kinerja perusahaan, sekaligus memberi dampak positif bagi sektor ekonomi, lingkungan hidup dan sosial. Adapun Tim Aksi Keuangan berkelanjutan yang bertanggung jawab pada pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan sebagai berikut :

Ketua	Direktur Utama
Anggota	<ol style="list-style-type: none">1. Direktur Bisnis2. Kepala Bagian Bisnis3. Kepala Bagian Asset Recovery4. Kepala Bagian Review5. Kepala Bagian Operasi6. Kepala Bagian Manajemen Risiko & Kepatuhan7. Kepala Bagian Audit Internal
Tugas Tim Aksi Keuangan	a. Bertanggung jawab terhadap perencanaan



Berkelanjutan	program keuangan berkelanjutan b. Menjalankan program keuangan berkelanjutan c. Mengawasi program keuangan berkelanjutan d. Melakukan evaluasi pelaksanaan program keuangan berkelanjutan
---------------	--

5.2. Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Bank Syariah BTB memberi dukungan menyeluruh terhadap tujuan dari penerapan keuangan berkelanjutan dengan memberikan kesempatan kepada seluruh insan Bank Syariah BTB untuk mendapatkan pelatihan dan pengembangan dalam upaya meningkatkan kompetensi dan wawasan guna memperkuat pengetahuan dan kemampuan untuk mengimplementasikan keuangan berkelanjutan.

5.3. Penilaian Risiko Atas Pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan

Manajemen risiko adalah serangkaian metodologi dan prosedur yang digunakan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Bank. Manajemen risiko bank diimplementasikan melalui kebijakan, prosedur, batas/limit kewenangan, toleransi risiko serta perangkat manajemen risiko. Dalam menerapkan manajemen risiko sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 23/POJK.02/201, Bank Syariah BTB membentuk unit Manajemen Risiko yang independen sebagai sarana untuk mendukung kelancaran dalam penerapan manajemen risiko bank. Penerapan sistem manajemen risiko bank berdasarkan empat cakupan :

- Pengawasan aktif Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Syariah;
- Kecukupan kebijakan dan prosedur manajemen risiko serta penetapan limit risiko;
- Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan, dan pengendalian risiko serta sistem informasi manajemen risiko; dan
- Sistem Pengendalian Intern yang menyeluruh.

Hal ini diimplementasikan dengan menggunakan model *Three Lines Of Defense* (Pendekatan Tiga Garis Pertahanan) :

a. Pertahanan Lini Pertama

Dilini pertama unit kerja bisnis bertanggung jawab mengendalikan dan memitigasi risiko bisnis dan unit operasi sebagai pendukung.

b. Pertahanan Lini Kedua

Dilini kedua sebagai fungsi pemantauan independen oleh unit kepatuhan dan manajemen risiko yang berfungsi umum selain memastikan kepatuhan terhadap aturan.



c. Pertahanan Lini Ketiga

Dilini ketiga, unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama dan bertugas menilai secara independen untuk meneliti kesesuaian proses penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal dengan kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan baik internal maupun regulator.

5.4. Pelibatan Pemangku Kepentingan

Keberlanjutan usaha Bank Syariah BTB tidak bisa dipisahkan dari pemangku kepentingan. Tujuannya adalah memberi nilai dan masalah kepada pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal Bank. Bank Syariah BTB perlu memahami dan mendengar apa yang menjadi kebutuhan dan harapan dari pemangku kepentingan karena Bank Syariah BTB yakin dengan memenuhi harapan pemangku kepentingan akan menciptakan hubungan yang baik dan kegiatan perusahaan akan mendapat dukungan dari seluruh pemangku kepentingan untuk mencapai pertumbuhan usaha secara berkelanjutan. Karena itu, dalam setiap strategi dan kebijakan Bank Syariah BTB harus berorientasi kepada harapan dan kebutuhan para pemangku kepentingannya. Bank Syariah BTB menggunakan beragam saluran komunikasi untuk berinteraksi dan menyerap aspirasi dari para pemangku kepentingan Perusahaan, baik secara formal maupun informal, melalui tatap muka langsung, termasuk mengaktifkan seluruh fitur media sosial yang dimiliki oleh Bank Syariah BTB.



BAB VI KINERJA KEBERLANJUTAN

6.1 Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Kegiatan membangun budaya keberlanjutan dilakukan dengan menyediakan produk dan layanan yang andal dan kompetitif. Bank Syariah BTB memberikan pelayanan kepada nasabah dengan menjunjung etika kerja, pelayanan yang cepat dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian sebagai bagian dari mitigasi risiko dalam pemberian layanan kepada nasabah.

Bank Syariah BTB berupaya untuk terus menjaga kelestarian lingkungan hidup, walau kegiatan operasional tidak bersinggungan langsung dengan lingkungan hidup seperti penggunaan air tanah, listrik, bahan bakar, kertas, dan lain-lain.

Dalam rangka mendukung penerapan pembangun budaya berkelanjutan, juga dilakukan secara berkesinambungan dengan melakukan beberapa cara diantaranya :

1. Menanamkan visi, misi, dan nilai perusahaan yang mendorong performa aksi;
2. Menanamkan kesadaran dalam menjaga kebersihan dan pemberdayaan lingkungan
3. Melakukan penghematan energi
4. Pemberdayaan tenaga kerja

6.2 Kinerja Ekonomi

6.2.1. Keuangan

- Dari segi asset, pada akhir Desember 2025 asset Bank mencapai Rp 276 Milyar, dari Rencana Bisnis Bank sebesar Rp 293 Milyar (pencapaian 94,49%)
- Pembiayaan yang disalurkan oleh Bank sampai dengan akhir Desember 2025 sebesar Rp 243 Milyar sebesar Rp 260 Milyar (pencapaian 93,22%)
- Penghimpunan Dana yang terdiri Dana Pihak Kedua (ABP dan Linkage) serta Dana Pihak Ketiga (Masyarakat) sampai dengan akhir Desember 2025 sudah mencapai sebesar Rp 197 Milyar dari Rencana Bisnis Bank sebesar Rp 204 Milyar (pencapaian 96,46%).
- Laba berjalan Bank sampai dengan akhir Desember 2025 adalah sebesar Rp 8,9 Milyar melampaui target Rencana Bisnis sebesar Rp 8,7 Milyar (pencapaian 101,67%). Namun demikian, meskipun Perusahaan memperoleh Laba tetapi masih belum bisa memberikan kontribusi kepada PAD (Pendapatan Asli Daerah), hal ini karena secara kumulatif Perusahaan masih mengalami kerugian karena adanya PPAP di tahun 2024.



6.2.2. Tingkat Kesehatan Bank

- Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum atau KPMM Bank Syariah BTB sebesar 41 %, secara peringkat kesehatan Bank masuk dalam kategori sangat baik;
- Rasio Kas (Kas Ratio) sebesar 77,24%, secara peringkat kesehatan bank masuk dalam peringkat 1-sangat sehat- kemampuan atau kondisi sangat likuid;
- Rasio Financing to Deposit (FDR) adalah rasio pada Bank yang mengukur kemampuan bank dalam menyalurkan dana yang dihimpun dari masyarakat (tabungan, deposito, simpanan dari bank lain, dan pinjaman yang diterima) dalam bentuk pembiayaan. Rasio FDR Bank sebesar 123.36%. Hal ini menggambarkan bahwa Bank belum secara maksimal menghimpun masyarakat, dimana dana tersebut nantinya akan disalurkan kepada masyarakat kembali dalam bentuk pembiayaan. Untuk ini pihak manajemen harus berusaha keras untuk meningkatkan kinerja dibidang *funding* (penghimpunan dana). Agar menjadi perhatian yang serius mengingat hal ini masuk dalam kriteria Tingkat Kesehatan BPRS.
- Rasio Non Performing Financing (NPF) adalah rasio pada Bank yang menunjukkan tingkat pembiayaan bermasalah dibandingkan dengan total pembiayaan yang diberikan. sebesar 10,77% memasukan Bank dalam peringkat 3-cukup sehat.
- Rasio BOPO Bank sebesar 67,45 % menunjukkan Bank telah secara efisien dalam kegiatan operasionalnya dan secara Tingkat Kesehatan bank masuk dalam peringkat 1.
- Rasio ROA merupakan rasio profitabilitas yang mengukur kemampuan Bank dalam menghasilkan laba dari total asset yang dimiliki. Rasio ROA Bank sebesar 3,54%, secara Tingkat Kesehatan Bank masuk dalam peringkat 1 sangat sehat.

6.2.3. Rencana Bisnis Berbanding Realisasi

- Dari segi asset, pada akhir Desember 2025 asset Bank mencapai Rp 276 Milyar, dari Rencana Bisnis Bank sebesar Rp 293 Milyar (pencapaian 94,49%)
- Pembiayaan yang disalurkan oleh Bank sampai dengan akhir Desember 2025 sebesar Rp 243 Milyar sebesar Rp 260 Milyar (pencapaian 93,22%)
- Penghimpunan Dana yang terdiri Dana Pihak Kedua (ABP dan Linkage) serta Dana Pihak Ketiga (Masyarakat) sampai dengan akhir Desember 2025 sudah mencapai sebesar Rp 197 Milyar dari Rencana Bisnis Bank sebesar Rp 204 Milyar (pencapaian 96,46%).
- Laba berjalan Bank sampai dengan akhir Desember 2025 adalah sebesar Rp 8,9 Milyar melampaui target Rencana Bisnis sebesar Rp 8,7 Milyar (pencapaian 101,67%).

6.3 Kinerja Sosial

5. Layanan

Bank Syariah BTB memberikan layanan yang setara kepada seluruh nasabah dan *stakeholder* dengan mempertimbangkan kenyamanan bertransaksi, konsultasi terkait solusi perbankan, serta kepuasan nasabah. Pelayanan yang prima menjadi fokus bank. Untuk mewujudkan hal tersebut terdapat beberapa tantangan yang perlu ditangani seperti manual produk, penanganan pengaduan nasabah, hingga teknik komunikasi dan empati kepada nasabah. Bank Syariah BTB terus mendorong karyawan untuk



memberikan pelayanan prima kepada seluruh nasabah dan *stakeholder*. Bank juga melakukan evaluasi atas kualitas layanan kepada nasabah.

6. Ketenagakerjaan

a. Kesetaraan Kesempatan Bekerja

Bank Syariah BTB melakukan rekrutmen dan pengembangan karyawan secara berkelanjutan untuk memberikan kesempatan yang sama kepada karyawan dalam membangun karir serta sebagai metode untuk menyiapkan kaderisasi menjadi pemimpin di masa datang.

b. Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman

Bank Syariah BTB menjamin lingkungan kerja yang layak dan aman serta nyaman. Lingkungan kantor yang berada di kawasan utama, terjaga dengan baik menjadi nilai tambah bagi perusahaan dan karyawan.

c. Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan

Bank Syariah BTB memberikan kesempatan karyawan untuk mengikuti pelatihan baik secara daring maupun luring. Selain itu juga dilakukan pelatihan yang diikuti oleh seluruh karyawan yang dilakukan bersamaan dengan kegiatan outing.

7. Masyarakat

a. Literasi dan Inklusi Keuangan

Bank Syariah BTB melaksanakan kegiatan literasi dan inklusi keuangan pada tahun 2025 dengan tujuan kegiatan adalah memberikan pemahaman kepada masyarakat tentang produk, layanan serta topik keuangan berkelanjutan dan menyediakan akses keuangan yang setara kepada seluruh masyarakat.

b. Penanganan Pengaduan

Bank Syariah BTB menerima pengaduan dari nasabah untuk selanjutnya dilakukan penanganan dan penyelesaian atas pengaduan tersebut sesuai dengan kebijakan yang berlaku. Bank Syariah BTB masih perlu untuk meningkatkan kemampuan dalam penanganan pengaduan nasabah, dan untuk ini dibentuk unit penanganan pengaduan nasabah.

c. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Tanggung jawab sosial dan lingkungan diwujudkan melalui :

- Program berbagi
- Mengikuti kegiatan dari Pemerintah Daerah
- Menjaga lingkungan terutama lingkungan kantor.

6.4 Kinerja Lingkungan Hidup

Dampak kinerja lingkungan hidup atas sumber daya yang digunakan, baik dari proses organisasi bank maupun implikasi lingkungan hidup dari aktivitas produk dan jasa, sehingga mendorong Bank untuk turut menjaga dan melestarikan lingkungan hidup, diantaranya :

- Penghematan Energi Listrik
 - Mengatur jadwal operasional penggunaan AC dan lampu;



BANK SYARIAH BTB

Perseroda

- Menggunakan AC inverter dan lampu LED;
- Meningkatkan kesadaran pemakaian lampu dan elektronik saat tidak digunakan;
- Mengawasi pemakaian listrik dan telepon termasuk internet.
- Penggunaan air tanah
 - Mengecek instalasi air dan keran;
 - Mengedukasi penghematan air tanah;
 - Mengawasi penggunaan air tanah.
- Pengendalian penggunaan kertas

Bank melakukan edukasi kepada seluruh karyawan terkait penggunaan kertas, diantaranya memanfaatkan kertas bekas yang masih dapat digunakan kembali untuk media/saran informasi yang bersifat internal.
- Pengendalian limbah sampah plastik
 - Menyediakan fasilitas dan sarana air minum isi ulang;
 - Menggunakan tumbler dan gelas kaca;
 - Mengurangi penggunaan air minum dalam kemasan plastik;
 - Menyediakan sara pembuangan sampah khusus plastik.
- Pengendalian bahan bakar minyak

Bank Syariah BTB melakukan monitoring penggunaan bahan bakar minyak untuk kendaraan operasional, agar sesuai dengan peruntukan dan penggunaan yang wajar